

Bentuk lahan dan ketersediaan air di kecamatan Babakan Madang dan Cileungsi hulu = Landform and water availability in Babakan Madang sub district Cileungsi hulu watershed

Hanna Balqis Rizal, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20431633&lokasi=lokal>

Abstrak

Air sebagai sumberdaya yang sangat diperlukan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Potensi ketersediaan air pada suatu daerah ditentukan dari faktor kondisi fisiknya yaitu bentuk medan, geomorfologi dan geologi yang kemudian penggabungan dari faktor fisik tersebut menjadi bentuklahan. Iklim yang mempengaruhi intensitas curah hujan serta aktivitas manusia juga mempengaruhi ketersediaan air. Kemarau panjang yang terjadi pada tahun 2015 menyebabkan kekeringan. Kecamatan Babakan Madang merupakan salah satu kecamatan yang merasakan dampak kekeringan dan membuat ketersediaan air berkurang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis spasial deskriptif untuk mengetahui dan mengidentifikasi bentuklahan dan ketersediaan air pada kemarau panjang di Kecamatan Babakan Madang.

Dari hasil pengolahan data yang didapatkan bahwa bentuklahan yang ada di Kecamatan Babakan Madang yaitu bentuklahan vulkan, fluvial, denadusional, strukturan, dan atropogenik. Wilayah dengan ketersediaan air berkurang saat musim kemarau dan mengalami kekeringan yaitu wilayah yang berada pada bentuk medan berbukit hingga bergunung sedangkan wilayah dengan bentuk medan landai tidak mengalami kekeringan. Sehingga hasil dari penelitian ini yaitu kekeringan yang terjadi pada kemarau panjang tahun 2015 mempengaruhi ketersediaan air pada bentuklahan vulkan dan denudasional yaitu pada Desa Karang Tengah dan Bojongkoneng.

.....

Water is a resource which needed by humans in fulfilling the needs of everyday life. Potential water availability in a specified area of physical condition factors that shape of the terrain, geomorphology and geology then merging of the physical factors into landforms. The climate affect the intensity of rainfall and human activities also affect water availability. Drought occurred in 2015 caused dryness. Babakan Madang subdistrict is one of the districts that feel the impact of dryness and that water availability is reduced. From processing the data obtained that the landforms exist in Babakan Madang subdistrict ie volcanic landforms, fluvial, denadusional, structural, and atropogenik. Regions with reduced water availability during the dry season and experiencing dryness that is the area on hilly terrain, while the region with the sloping terrain does not suffer from the dryness. So the result of this analysis, the dryness occurred long dryness in 2015 affected the availability of water in volcanic landforms and denudasional ie in Karang Tengah village and Bojongkoneng.